

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Azwar (2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka), lalu dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik parametrik, hasil penelitian kuantitatif akan diperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok. Menurut Sugiyono (2018) jenis penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bersifat menyatakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab dan akibat (kausal). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja karyawan terhadap *turnover intention* di PT Sakura Anugrah Pratama Jakarta.

Pengambilan datanya menggunakan kuesioner *google form* yang berupa sejumlah pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi lalu hasil dari kuesioner ini akan diproses dengan menggunakan program SPSS versi 24.

Terdapat tiga variabel yang akan dipakai pada penelitian ini, dimana adanya variabel X dan Y. Variabel X dinamakan variabel bebas (*independent variable*) menurut azwar (2018) variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah X_1 variabel komitmen organisasi dan

X₂ variabel kepuasan kerja karyawan. Variabel Y dinamakan variabel tergantung (*dependent variabel*) menurut Azwar (2018) variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah Y variabel *turnover intention*.

B. Definisi Operasional penelitian

Definisi operasional menurut Azwar (2019) merupakan definisi tentang variabel dan dirumuskan melalui ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah tingkat dedikasi pegawai terhadap organisasi tempat dia bekerja dan kemauan bekerja keras atas nama atau kepentingan organisasi, dan kemungkinannya mempertahankan keanggotaannya. Perilaku komitmen organisasi ini akan diukur dengan menggunakan indikator dari Spencer (dalam Kaswan, 2017) yaitu kerelaan untuk membantu kolega menyelesaikan tugas-tugas organisasi, menyatukan aktivitas dan prioritas yang dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang lebih besar, memahami kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih besar, memilih kebutuhan-kebutuhan organisasi yang pantas daripada mengikuti beberapa minat profesional.

2. Kepuasan Kerja Karyawan

Kepuasan kerja adalah suatu ungkapan yang bersifat emosional yang positif atau menyenangkan sebagai hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja. Perilaku kepuasan kerja ini akan diukur dengan menggunakan aspek dari Chaerudin, dkk., (2020) yaitu kerja yang secara mental menantang, kompensasi yang pantas, rekan kerja yang mendukung, kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan.

3. *Turnover Intention*

Turnover intention adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaannya dengan sukarela atau inisiatif diri sendiri, yang dapat menyebabkan terganggunya proses operasi, kinerja dan produktivitas perusahaan. Perilaku *turnover intention* akan diukur dengan menggunakan indikator dari Lum (dalam Kartono, 2017) yaitu *Intention to quit, job search, thinking of quit*.

C. Populasi dan teknik sampling

1. Populasi

Menurut Azwar (2019), populasi penelitian adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT Sakura Anugrah Pratama yang berjumlah 85 orang.

2. Teknik sampling

Menurut Azwar (2019), sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi, setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*. Menurut Azwar (2019), *nonprobability sampling* adalah setiap subjek atau unit dalam populasi tidak memiliki peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dan jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* total yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dijadikan sampel semua, penelitian yang dilakukan populasi dibawah 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, maka dalam penelitian ini adalah berjumlah 85 sampel. Karakteristik sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karyawan PT Sakura Anugrah Pratama Jakarta
2. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
3. Masa kerja minimal 1 tahun
4. Pendidikan minimal SMA/SMK Sederajat

D. Teknik pengumpulan data

Menurut Azwar (2018), untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian harus adanya teknik pengumpulan data, pengumpulan data memiliki tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data akan menggunakan skala. Skala adalah salahsatu teknik untuk mengumpulkan data untuk mengetahui deskripsi mengenai aspek kepribadian individu (Azwar, 2012). Skala berupa penerjemah dari indikator kepribadian guna memancing jawaban yang tidak sescara langsung menggambarkan keadaan diri subjek, yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan (Azwar, 2012)

Penelitian ini akan menggunakan skala langsung dengan jawaban tertutup, dalam artian skala ini berisikan pernyataan-pernyataan mengenai diri responden sendiri, pilihan jawaban dari skala sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui cara penyebaran Skala.

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert* yang mengukur variabel yang dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak ukur untuk menyusun aitem-aitem instrumen dan dapat berupa pernyataan. Dalam skala ini akan terdapat aitem *favorable* dan aitem *unfavorabel*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung teori dari atribut yang diukur dalam skala. Sementara aitem *unfavorable* adalah aitem yang bertolak belakang atau tidak mendukung atau bertentangan dengan teori dari atribut yang diukur.

Terdapat 3 skala yang akan digunakan, yaitu skala komitmen organisasi, kepuasan kerja karyawan dan *turnover intention*. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang disediakan.

Tabel 1
Distributor Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS : Sangat Sesuai	5	1
S : Sesuai	4	2
N : Netral / Cukup Sesuai	3	3
TS : Tidak Sesuai	2	4
STS : Sangat Tidak Sesuai	1	5

Sebelum penyusunan skala, peneliti terlebih dulu membuat *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah dalam menyusun skala, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Skala komitmen organisasi

Skala komitmen organisasi yang disusun mengacu pada teori Spencer (dalam Kaswan, 2017) yaitu ada kerelaan untuk membantu kolega menyelesaikan tugas-tugas organisasi, menyatukan aktivitas dan prioritas yang dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang lebih besar, memahami kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih besar, dan memilih kebutuhan-kebutuhan organisasi yang pantas dari pada mengikuti beberapa minat profesional. *Blue print* skala komitmen organisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Blueprint Skala Komitmen Organisasi

No	Indikator	No. Aitem		Σ
		Favo	Unfavo	
1	Ada kerelaan untuk membantu kolega menyelesaikan tugas-tugas organisasi	1,9,17	5,13,21	6
2	Menyatukan aktivitas dan prioritas yang dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang lebih besar	2,10,18	6,14,22	6
3	Memahami kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih besar	3,11,19	7,15,23	6
4	Memilih kebutuhan-kebutuhan organisasi yang pantas dari pada mengikuti beberapa minat profesional	4,12,20	8,16,24	6
Total		12	12	24

2. Skala kepuasan kerja karyawan

Skala kepuasan kerja yang disusun mengacu pada teori Chaerudin (2020) yaitu kerja yang secara mental menantang, kompensasi yang pantas, kondisi kerja yang mendukung, rekan kerja yang mendukung dan kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan. *Blue print* skala kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3
***Blueprint* Skala Kepuasan Kerja Karyawan**

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Σ
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Kerja yang secara mental menantang	Menyukai pekerjaan yang memberikan kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan.	1,11,21	6,16,26	6
2	Kompensasi yang pantas	Sistem upah dan kebijakan promosi yang dipersepsikan sebagai hal yang adil dan segaris dengan penghargaan.	2,12,22	7,17,27	6
3	Kondisi kerja yang mendukung	Peduli akan lingkungan kerja yang baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas.	3,13,23	8,18,28	
4	Rekan kerja yang mendukung	mendapatkan hal yang lebih dari sekedar upah seperti kebutuhan sosial mendapatkan rekan kerja yang ramah.	4,14,24	9,19,29	6
5	Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	pekerjaan yang dipilih sesuai dengan bakat dan kemampuan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan	5,15,25	10,20,30	6
Total			15	15	30

3. Skala *turnover intention*

Skala *turnover intention* yang disusun mengacu pada teori Lum (dalam kartono, 2017) yaitu *intention to quit*, *job search*, dan *thinking of quit*. *Blue print* skala *turnover intention* adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Blueprint Skala Turnover Intention

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Σ
			Favo	Unfavo	
1	<i>Intention to quit</i>	Karyawan yang masih bekerja, memiliki keinginan untuk keluar dari perusahaan	1,7,13	4,10,16	6
2	<i>Job search</i>	Karyawan yang berkeinginan mencari pekerjaan yang lebih baik	2,8,14	5,11,17	6
3	<i>Thinking of quit</i>	Karyawan akan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum ia memutuskan untuk mengundurkan diri	3,9,15	6,12,18	6
Total			9	9	18

E. Metode analisis instrumen

1. Uji validitas instrumen penelitian

Untuk melakukan validitas isi aitem akan menggunakan *content validity ratio* (CVR). Data yang digunakan untuk menghitung *content validity ratio* (CVR) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok para ahli yang di sebut *subject matter expert*, disingkat menjadi SME. SME diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstrak teoritik skala yang bersangkutan. SME diminta untuk menilai esensial suatu aitem apakah aitem yang

digunakan dalam penelitian sudah relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala.

Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan validitas isi aitem antara lain: Rumusnya adalah sebagai Berikut:

$$\text{CVR} = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan.

n_e : Banyaknya SME yang menilai esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilain

setelah itu maka tahapan selanjutnya adalah mengujicobakan instrumen (*Tryout*) kepada para responden yang mirip karakteristiknya dengan responden penelitian, lalu selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 24.

2. Uji Analisis Aitem

Menurut Azwar (2018), Uji analisis aitem merupakan sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan daya yang tidak memiliki atribusi yang di ukur. Pada penelitian ini uji analisis aitem dihitung dengan menggunakan *correlated aitem* total. Salah satu cara menentukan daya diskriminasi aitem yaitu dengan menghitung koefisien korelasi antar distribusi skor aitem total skala itu sendiri, kriteria pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan nilai 0,3 ($p > 0,3$). Oleh karena itu, untuk mengetahui krieteria aitem tersebut memiliki daya beda aitem yang dianggap memuaskan.

3. Uji reliabilitas instrumen penelitian

Menurut Arikuntoro (2010) reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Azwar (2019) salah satu ciri instrumen ukur dengan ekor pengukuran kecil, reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Konsep reabilitas ($r_{xx'}$) berada pada angka dari 0 sampai 1,00. Apabila koefisien reabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Dalam menentukan reliabilitas instrumen di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 24.

Berikut adalah tabel *Guilford* yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini.

Tabel 5
Interpretasi Koefisien Reliabilitas *Guilford*

Besarnya Nilai r	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah (tidak berkorelasi)
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

F. Teknik analisis data

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS versi 24. Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik parametrik dengan alasan jenis data yang dianalisis dalam skala ordinal. Statistik parametrik memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian di uji normalitas dan linearitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program analisis statistik SPSS versi 24.

Sebuah data dapat dikatakan memiliki sebaran data normal apabila nilai $p > 0,05$. Dengan metode ini, maka suatu data dikatakan memiliki distribusi normal jika memenuhi syarat, yakni nilai signifikansinya lebih besar dari nilai alpha 0,05.

Namun, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (p), maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat linearitas pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas, yaitu (Y), (X). Uji linieritas ini menggunakan uji *annova* tabel dengan melihat *sig linearity* $< 0,05$ atau *sig deviation* $> 0,05$ maka variabel X linear dengan variabel Y namun jika *sig linearity* $> 0,05$ atau *sig deviation* $< 0,05$ maka variabel X tidak linear dengan variabel Y .

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji parsial melihat tabel koefisien membandingkan $\text{sig} < 0,05$ atau $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak sehingga adanya pengaruh antara variabel X_1 dan Y begitupun X_2 dan Y .

Selanjutnya menggunakan uji simultan dimana melihat tabel *annova* jika $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga adanya pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , dan Y secara simultan.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y), dengan melihat tabel *model summary* dimana nilai dari *R Square* dikali 100%. Pengujian ini menggunakan SPSS versi 24.

5. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi dihitung berdasarkan satuan standar deviasi, satuan mean dan nilai hitung responden. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara mengkategorisasikan data menggunakan statistik hipotetik, karena mengacu pada alat ukur.

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan berapa jenjang kategorisasi, uji ini menggunakan kategorisasi ordinal, kontinum kategorisasi ini adalah rendah, sedang dan tinggi. Pengujian ini menggunakan SPSS versi 24. Dengan rumus sebagai berikut :

Rendah	: $X, M - 1SD$
Sedang	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	: $M + 1SD \leq X$